



## Meningkatkan Kontrol Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Melalui Transformasional Leadership: *Literature Review*

Rikhan Luhur Prasetya<sup>1\*</sup>, Febi Septiani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, Indonesia

\*E-mail: [rikhanluhurprasetya@ump.ac.id](mailto:rikhanluhurprasetya@ump.ac.id)

Diterima : 18 Juni 2024

Direvisi : 3 Desember 2024

Tersedia Online : 12 Desember 2024

Terbit Reguler: 31 Desember 2024

### ARTIKEL INFO

#### Kata Kunci :

Kontrol Kecemasan;  
Mahasiswa Keperawatan  
Tingkat Akhir;  
Transformational  
Leadership

#### Keywords :

Anxiety Control; Final  
Year Nursing Students;  
Transformational  
Leadership

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Mahasiswa keperawatan tingkat akhir memasuki fase banyak tekanan dan tuntutan menyelesaikan studi. Tekanan dan tuntutan menjadi stresor yang berpengaruh dan menyebabkan kecemasan. Stresor yang dihadapi seperti proses pengerjaan tugas akhir yang dapat meningkatkan tingkat stres dan kecemasan. Mahasiswa memerlukan metode dalam mengatasi masalah stresor yang terjadi seperti pengaplikasian Transformasional Leadership (TL) dengan metode motivasi dan dorongan untuk manajemen masalah stresor. Mahasiswa dapat menerapkan TL sebagai ketrampilan untuk menyelesaikan masalah. Terutama dalam mengatasi kecemasan akibat stresor yang terjadi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang cara atau upaya dalam meningkatkan kontrol kecemasan mahasiswa keperawatan tingkat akhir melalui TL. **Metode:** Pencarian artikel melalui Scencedirect, PubMed, Ebsco Host, dan Google scholar dengan tahun terbit 2019 hingga 2024. Proses pencarian mengutamakan artikel lengkap dengan abstrak, penelitian kuantitatif, baik secara RCT ataupun Quasy Experimental, dianalisa menggunakan Arksey dan O'Malley scoping review. **Hasil:** Kepemimpinan transformasional dalam mengatasi kontrol kecemasan pada mahasiswa keperawatan tingkat terangkum dalam komponen: 1) individual consideration, 2) inspirational motivation, 3) intellectual stimulation, and 4) idealistic influence. **Kesimpulan:** Pengaplikasian TL efektif dalam membantu mahasiswa yang mengalami kecemasan menjalani proses perkuliahan tingkat semester akhir dan membantu mahasiswa dalam mengontrol kecemasan.

### ABSTRACT

**Background:** Final year nursing students enter a phase of lots of pressure and demands to complete their studies. Pressure and demands are stressors that influence and cause anxiety. Stressors faced, such as the process of completing final assignments, can increase stress and anxiety levels. Students need methods to overcome stressor problems that occur, such as the application of TL with motivation and encouragement methods to manage stressor problems. Students can apply TL as a skill to solve problems. Especially in overcoming anxiety due to stressors that occur. **Objective:** This study aims to provide information about ways or efforts to improve final year nursing students' anxiety control through TL. **Method:** Search for articles via Scencedirect, PubMed, Ebsco Host, and Google Scholar with publication years 2019 to 2024. The search process prioritizes complete articles with abstracts, quantitative research, both RCTs or Quasy Experimental, analyzed using Arksey and O'Malley scoping reviews. **Results:** TL in overcoming anxiety control in nursing students is summarized in the components: 1) individual consideration, 2) inspirational motivation, 3) intellectual stimulation, and 4) idealistic influence. **Conclusion:** The application of TL is effective in helping students who experience anxiety through the final semester course process and helps students control anxiety.

**How to Cite :** Prasetya, R. L., & Septiani, F. (2024). Meningkatkan Kontrol Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Melalui Transformasional Leadership. *ASJN (Aisyiah Surakarta Journal of Nursing)*, 5(2), 91-97. <https://doi.org/10.30787/asjn.v5i2.1528>

## PENDAHULUAN

Kecemasan sangat umum terjadi di lingkungan sosial yang terus mengalami perubahan dan laju kehidupan modern yang semakin meningkat. Kecemasan dapat terjadi dalam banyak situasi, baik kecemasan tingkat ringan yang dapat hilang dalam waktu yang singkat. Tetapi terkadang dapat berlangsung lama dan menjadi sangat parah sehingga dapat menyebabkan gangguan fungsi tubuh dan mental (Xi, 2020). Menurut Cambridge, kecemasan didefinisikan sebagai sebuah perasaan tidak nyaman dan kegugupan atau kekhawatiran tentang sesuatu hal yang terjadi di masa depan (Cambridge English Dictionary, 2020). Ketika individu secara subyektif berpikir ada bahaya mungkin menimpa mereka, kecemasan muncul sebagai perasaan tidak nyaman dan khawatir (Kong *et al.*, 2022). Lack mengatakan bahwa kecemasan datang dariantisipasi masyarakat, seperti mengantisipasi kematian yang akan datang (Lack, 2024). Bentuk kekhawatiran yang disebabkan kecemasan menimbulkan perasaan yang tidak jelas, tidak pasti dan tidak berdaya (Achbani *et al.*, 2024). Kecemasan tingkat ringan berpengaruh positif dan meningkatkan efisiensi dan fungsi intelektual mahasiswa (Hidayah *et al.*, 2022). Sebaliknya kecemasan tingkat tinggi menimbulkan hal negatif, seperti penurunan kemampuan ketrampilan belajar dan hasil akademik yang beresiko mengalami kegagalan (Wardani, Syaidiman and Suarlin, 2024). Tingkat kecemasan tinggi dapat menghambat memori, konsentrasi dan kemampuan pemecahan masalah (Fariza, 2022).

Data statistik yang dikemukakan oleh *World Federation for Mental Health*, menyebutkan bahwa sekitar 450 juta orang di dunia mengalami masalah gangguan psikologis berupa ansietas, stress, dan depresi berat. Prevalensi nasional gangguan kecemasan dialami oleh remaja di Indonesia yang berusia kurang lebih 15 tahun sekitar 37 ribu penduduk dengan prevalensi pada remaja di Jawa tengah tercatat sebanyak 4,7% (Kemenkes, 2023).

Kehidupan Universitas dan menjadi mahasiswa umumnya mengarah pada lingkungan dimana kecemasan dan stres dialami. Mahasiswa universitas memiliki masalah perkembangan diri sebagai individu remaja menjadi dewasa. Ketika seseorang memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan tinggi maka harus meninggalkan keluarganya ke luar kota untuk belajar. Memasuki lingkungan baru dan mencari teman

baru, muncul takut akan kesepian, masalah ekonomi, terbiasa tinggal di asrama serta kecemasan akan profesi dan kehidupan di masa depan. Perubahan sosial, budaya dan ekonomi dapat mempengaruhi secara psikologis (Srivastava and Ghosh, 2024).

Perkuliahan merupakan sebuah proses yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam menyelesaikan jenjang pendidikannya. Pada saat proses perkuliahan terutama pada semester akhir yang sering menjadi penentuan selesainya program pendidikan yang diambil. Ilmu keperawatan memiliki proses pendidikan seperti pada umumnya, untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana membutuhkan waktu 4 tahun atau 8 semester. Mahasiswa dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dalam keadaan apapun, terutama program perkuliahan dan praktek (Jelemie *et al.*, 2024). Mahasiswa keperawatan pada semester akhir pada semester 7 dan 8 sudah memasuki fase dimana semakin banyak tekanan dan tuntutan yang harus dipenuhi. Pada fase semester akhir, masih harus menjalankan perkuliahan, praktek klinik di rumah sakit dan memulai membuat tugas akhir dalam bentuk skripsi. Mahasiswa keperawatan tingkat akhir cenderung memiliki stresor yang lebih banyak dan menyebabkan kecemasan (Sari and Susanti, 2017). Mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi mengalami tingkat stres dan kecemasan yang meningkat (Maharani, Kharisma and Salsabila, 2024).

Stres dan kecemasan merupakan kondisi mental dan fisik yang dapat mempengaruhi keefektifan mahasiswa dalam kesehatan pribadi dan kualitas pekerjaan penugasan yang dilakukan. Stres dipandang sebagai konsekuensi dari ketidaksesuaian kebutuhan dan tujuan mahasiswa dengan lingkungan perguruan tinggi. Siswa dihadapkan pada banyak tantangan seperti beban kursus yang berat, kesepian dan konflik dengan teman yang pada gilirannya menyebabkan stres yang berujung pada kecemasan bagi mahasiswa (Mendes and Martino, 2020). Ketika kecemasan dianggap negatif atau menjadi berlebihan, siswa mengalami gangguan fisik dan psikologis yang berdampak negatif pada kinerja akademis. Oleh karena itu, konsekuensi berbahaya dan mahal dari kecemasan menunjukkan perlunya strategi untuk membatasi kecemasan dalam mengorganisasikan diri (Sun *et al.*, 2020).

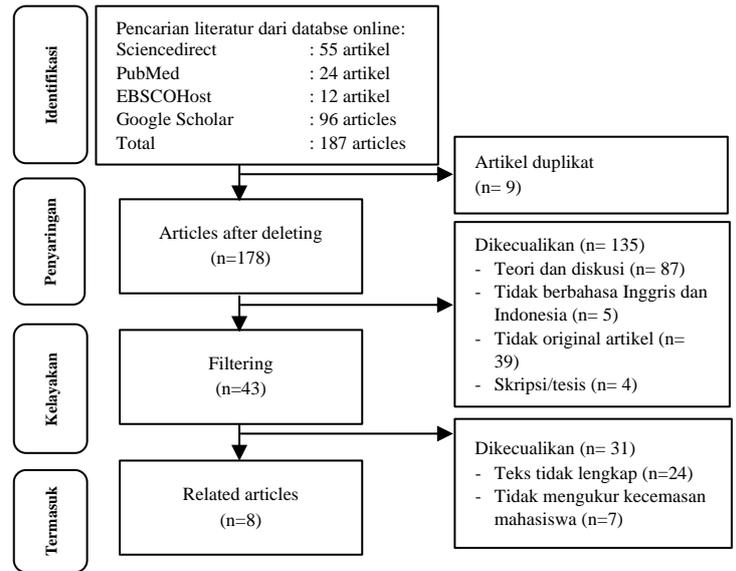
Manajemen stressor yang dilakukan pada mahasiswa umumnya berfokus pada penyelesaian masalah. Kontrol secara kognitif dan mengatasi

faktor-faktor yang muncul merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan stressor kecemasan pada mahasiswa (Joseph and Devu, 2021). *Transformational Leadership* (TL), sebagai salah satu strategi tersebut, telah ditemukan untuk mendorong komunikasi terbuka dengan pengikut, yang pada gilirannya mengurangi stres dan kecemasan (Collins et al., 2020). Mahasiswa yang memiliki ketrampilan TL dapat meningkatkan kepuasan dalam menjalani proses perkuliahan dan menyelesaikan masalah yang dapat menimbulkan stres dan kecemasan dalam peroses perkuliahan (Bernhardt et al., 2023).

*Transformasional leadership* (TL) didefinisikan sebagai sebuah bentuk motivasi dan dorongan untuk melakukan penilaian dan menggunakan kecerdasan dalam menyelesaikan masalah (Zheng, 2022). Hasil penelitian Zhao, dkk menyebutkan bahwa *Transformasional leadership* yang fleksibel dengan menerapkan teori dan praktik yang optimal dengan fasilitas pembelajaran yang memadai dan sesuai kurikulum dapat memotivasi siswa untuk mencapai kinerja pendidikan yang lebih tinggi (Jingkun, Haiming and Jianjun, 2021). Mahasiswa dapat menerapkan TL sebagai ketrampilan untuk menyelesaikan masalah yang dapat menyebabkan kecemasan akibat stresor yang terjadi pada masa semester akhir. Literatur review ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang cara atau upaya dalam meningkatkan kontrol kecemasan mahasiswa keperawatan tingkat akhir melalui TL.

## METODE DAN BAHAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literatur review menggunakan Arksey dan O'Malley. Metode review dengan menganalisis melalui lima tahapan yaitu mengidentifikasi pertanyaan penelitian sesuai topik, mengidentifikasi penelitian yang relevan dengan topik yang diambil, memilih penelitian yang terkait dengan topik, melakukan analisis menggunakan matriks data, dan menginterpretasikan temuan (Arksey and O'Malley, 2005).



Gambar 1 Flowchart strategi pencarian dan penyaringan

Sumber pustaka yang digunakan dalam penyusunan literature review menggunakan artikel dengan proses pencarian artikel melalui *Scienedirect*, *PubMed*, *Ebsco Host*, *Google scholar*. Pencarian artikel dengan mengumpulkan tema kontrol kecemasan mahasiswa keperawatan tingkat akhir dan transformasional leadership penulis melakukan sintesa. Tahun penerbitan artikel yang digunakan untuk literatur review adalah 2020 sampai 2024. Kata kunci pencarian yaitu kontrol kecemasan, mahasiswa keperawatan tingkat akhir, dan *transformational leadership*. Hasil pencarian didapatkan 187 yang terdiri dari *Scienedirect* (n = 100), *PubMed* (n = 24), *EBSCOHost* (n = 11), *Google Scholar* (n = 60) artikel, selanjutnya diseleksi berdasarkan dupikasi sebanyak 30 artikel, tidak relevan 46 artikel, tidak original 51 artikel, berbentuk skripsi 7 artikel, tidak membahas kecemasan pada mahasiswa 44 artikel. Sehingga dikeluarkan 148 artikel dan diambil 8 artikel yang kemudian dilakukan analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik literatur yang digunakan dalam review ini ditampilkan pada tabel 1

**Tabel 1. Karakteristik literatur yang dipilih**

Kategori	Rincian	Total
Desain	Eksperimental	1
	Korelasional	5
	Kualitatif	1
	<i>Literature review</i>	1
Bahasa	Inggris	6
	Indonesia	2
Tahun Publikasi	2020-2024	8

Hasil yang dapat dijabarkan dari pencarian artikel yang terkait dengan proses *Transformational Leadership* (TL) yang diterapkan untuk meningkatkan kontrol kecemasan mahasiswa keperawatan tingkat akhir terangkum dalam poin-poin berikut.

### 1. Individual Consideration

Setiap individu memiliki bentuk stressor yang berbeda-beda, dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan sehingga hal tersebut dapat mengurangi produktivitas dalam keseharian. Tingkat stress dan kecemasan yang mempengaruhi peningkatan produktivitas mahasiswa dikarenakan terlalu sering berfikir *overthinking* dalam melakukan kegiatan perkuliahan (Kowalska and Szwamel, 2022). Interaksi sosial juga dapat menyebabkan stress pada mahasiswa, hal tersebut diakibatkan karena pengalaman sosial yang lebih sedikit dan kemampuan yang relative lebih rendah untuk berkomunikasi dengan orang lain (Li *et al.*, 2023). Penelitian Mendes dan Martino, menunjukkan bahwa stress berhubungan dengan kualitas tidur mahasiswa, manajemen waktu merupakan faktor yang paling berpotensi menimbulkan stress pada mahasiswa (Mendes and Martino, 2020). Mahasiswa memiliki tantangan dalam menjalani kehidupan di lingkungan tinggal ataupun akademik yang dipengaruhi oleh berbagai komponen dan memerlukan pertimbangan individu yang matang dalam menghadapinya (Çelik Eren and Kabataş Yıldız, 2024).

### 2. Idealized/Charismatic Influence

Mahasiswa keperawatan harus belajar teori dan praktikum untuk mengembangkan pengetahuan dan menjalani proses belajar selama perkuliahan. Fenomena yang terjadi pada fase ini, mahasiswa keperawatan tingkat

akhir mendapatkan berbagai stimulus dan berpengaruh dalam psikologisnya. Stimulus residual yang terjadi diantaranya dari sumber akademik seperti takut gagal dalam ujian, dan beban tugas yang berat; sumber klinis seperti pembagian tempat praktek, takut melakukan kesalahan dalam melakukan tindakan dan masalah kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain berupa kegagalan dalam berinteraksi; dan sumber pribadi sosial seperti masalah keuangan dan tidak adanya waktu luang untuk belajar (Sun *et al.*, 2020). Mahasiswa keperawatan juga memiliki beberapa kesenjangan antara pengetahuan teoritis yang dipelajari di Universitas dan praktik klinik sehingga hal tersebut menimbulkan tekanan psikologis (Zheng, Jiao and Hao, 2023). Kesenjangan ini dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam manajemen diri dalam beradaptasi dengan lingkungan klinis. Hal ini dapat menyebabkan penurunan konsep diri pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir yang tidak memiliki keterampilan dalam mengelola stimulus stresor residual yang muncul. Menerapkan konsep *idealized/charismatic influence* dalam *transformational leadership* dapat meningkatkan motivasi, ideal diri, harga diri dan identitas diri sebagai mahasiswa (Emeanulu and Sayed, 2024).

### 3. Inspiration Motivation

Kepemimpinan merupakan sebuah proses yang berhubungan dengan visi dan motivasi untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan yang baik dapat membentuk peran pemimpin dalam menciptakan ide-ide hebat sehingga dapat membentuk motivasi belajar untuk mencapai hasil sekolah yang lebih baik (Ghorbani *et al.*, 2023). Mahasiswa keperawatan tingkat akhir harus memiliki kemampuan memberikan pengaruh dan menginspirasi kepada diri sendiri ataupun orang lain dalam melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa. Masalah yang terjadi akibat stimulus stresor baik secara kontekstual ataupun residual yang dapat mengganggu fungsi peran dalam menjalani peran sebagai mahasiswa. Keterampilan *inspiration motivation* dalam *transformational leadership* dapat meningkatkan fungsi peranan diri mahasiswa (Rahman *et al.*, 2023). Mahasiswa juga memerlukan *role model* dalam menerapkan teori kedalam implementasi proses belajar. Hal ini sangat penting karena pada saat bekerja secara profesional di lahan klinis, perawat dapat bertugas profesional menjadi pemimpin yang

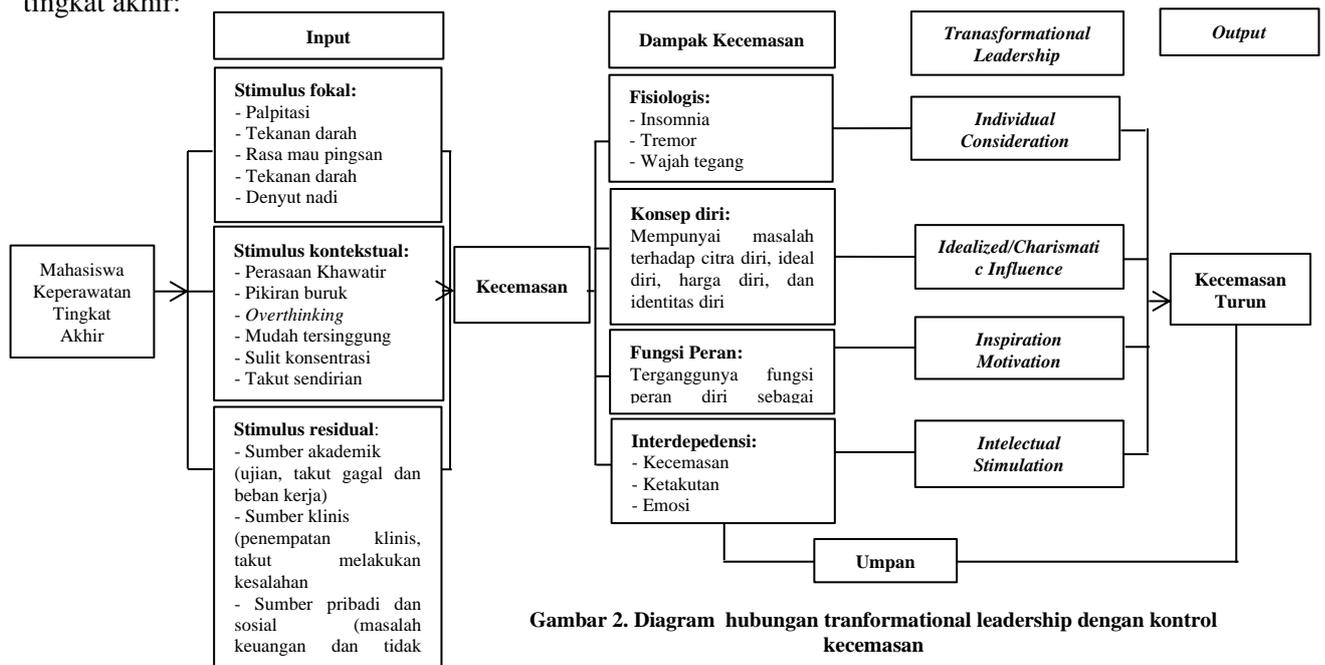
memotivasi kepada anggota timnya. Motivasi inspirasi akan memberikan perubahan iklim kerja atau dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam keseharian mahasiswa (Albert *et al.*, 2020). Pemimpin yang hebat menciptakan lingkungan kerja yang beradab. Mampu mempertahankan keanggunan di bawah tekanan. Seperti mahasiswa yang terkadang mengalami kecemasan dalam menghadapi ujian. Hal ini memiliki efek pada respon pada saat menyikapi apa yang dilakukan. Mahasiswa memerlukan penyesuaian diri dengan apa yang dihadapi. Motivasi diri akan sangat berperan besar dalam menentukan respon dan menyikapi stresor (Park and Kim, 2023).

**4. Intellectual Stimulation**

Stimulasi intelektual merupakan bentuk dorongan dalam menanyakan dan menantang asumsi serta melihat masalah lama dengan cara yang baru berpikir diluar di luar kotak dan

menghasilkan solusi dalam bentuk ide baru (Collins *et al.*, 2020). Mahasiswa keperawatan tingkat akhir harus memiliki keterampilan untuk melihat masalah yang terjadi yaitu terkait kecemasan, ketakutan dan emosi yang terjadi. *Intellectual stimulation* dalam *transformational leadership* dapat menyelesaikan masalah yang terjadi dengan membentuk ide baru dalam menyelesaikan masalah dengan coping yang adaptif. Misalnya ketika seseorang cemas dikarenakan tidak mampu menjalani praktek dan mengerjakan soal dalam ujian. Setelah tahu bagaimana kekurangan sehingga mendapatkan masalah ketidakmampuan maka harus belajar sebelum melaksanakan ujian dan melakukan persiapan sebelum praktek dan ujian (Ghorbani *et al.*, 2022). *Transformational leadership* dapat mendorong mahasiswa fokus dalam belajar dan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa (Aydogdu, 2024).

Diagram hubungan *transformational leadership* dengan kontrol kecemasan mahasiswa keperawatan tingkat akhir:



Gambar 2. Diagram hubungan transformational leadership dengan kontrol kecemasan

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil literature review pada beberapa jurnal mengenai transformational leadership dan kontrol kecemasan pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir diketahui bahwa penerapan transformational leadership oleh mahasiswa efektif dalam membantu mahasiswa yang mengalami kecemasan menjalani proses perkuliahan tingkat semester akhir. Mahasiswa dapat menerapkan komponen transformational

leadership meliputi, individual consideration, idealize/charismatic influence, inspiration motivation, dan intellectual stimulation. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam mengeksplorasi lebih jauh terhadap transformational leadership dalam mengatasi kecemasan berhubungan dengan keterbatasan sumber data. Saran kedepan bisa dikembangkan dengan mengeksplorasi metode transformational leadership dengan sumber

yang lebih lengkap dan mendalami masalah lain yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achbani, A. *et al.* (2024) 'Anxiety and depression among nursing students affected by the 2023 Alhaouz earthquake in Morocco: A comprehensive evaluation', *Clinical Epidemiology and Global Health*, 30. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2024.101818>.
- Albert, N.M. *et al.* (2020) *Kroning Maureen, et al. Showing the way with gracious leadership, Retired M. Mamaril and M. Iacono Journal of PeriAnesthesia Nursing*.
- Maharani, A.E., Kharisma, C.P. and Salsabila, F. (2024) 'Pengaruh Mengerjakan Skripsi terhadap Tingkat Stress pada Mahasiswa Tingkat Akhir', *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(4), pp. 68–80. Available at: <https://doi.org/10.61132/observasi.v2i4.558>.
- Arksey, H. and O'Malley, L. (2005) 'Scoping studies: Towards a methodological framework', *International Journal of Social Research Methodology: Theory and Practice*, 8(1), pp. 19–32. Available at: <https://doi.org/10.1080/1364557032000119616>.
- Aydogdu, A.L.F. (2024) 'Trends of publications on transformational leadership in nursing: a bibliometric analysis', *Leadership in Health Services* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1108/LHS-01-2023-0002>.
- Bernhardt, J.M. *et al.* (2023) 'Leadership in Nursing Education for Advancing a School of Nursing-Led Center for Climate Change, Climate Justice, and Health', *Journal of Nursing Education* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.3928/01484834-20230509-10>.
- Cambridge English Dictionary (2020) *Anxiety meaning in the cambridge english Dictionary*.
- Çelik Eren, D. and Kabataş Yıldız, M. (2024) 'Is climate change awareness a predictor of anxiety among nursing students?: A cross-sectional study', *Nurse Education Today*, 143, p. 106390. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2024.106390>.
- Collins, E. *et al.* (2020) 'Applying transformational leadership in nursing practice', *Nursing standard (Royal College of Nursing (Great Britain): 1987)* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.7748/ns.2019.e11408>.
- Emeanulu, L.U. and Sayed, H. (2024) 'The Influence of Transformational Leadership Style on Students' Learning Motivation in UK Universities', *OALib*, 11(03), pp. 1–21. Available at: <https://doi.org/10.4236/oilib.1111295>.
- Fariza, Y. (2022) *Gambaran Kecemasan pada Mahasiswa Semester Akhir dalam Mengerjakan Skripsi di Pandemi COVID-19*. Thesis. Universitas Islam Sultan Agung.
- Ghorbani, A. *et al.* (2022) 'Effective factors and challenges of forming transformational education in the nursing education system: A qualitative study', *International Journal of Nursing Education Scholarship* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1515/ijnes-2021-0113>.
- Ghorbani, A. *et al.* (2023) 'Transformational leadership in development of transformative education in nursing: a qualitative study', *BMC Nursing*, 22(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12912-022-01154-z>.
- Hidayah, N. *et al.* (2022) 'Efektivitas Positive Self-Talk Therapy Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan, Stress, dan Depresi Remaja Perempuan Desa Jipurapah', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(4), pp. 28–32.
- Jelemie, C.S. *et al.* (2024) 'Stress-Associated Factors among Nursing Students In Higher Education in East Malaysia', *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 17(1), pp. 72–81. Available at: <https://doi.org/10.23917/bik.v17i1.3331>.
- Jingkun, Z., Haiming, Z. and Jianjun, Y. (2021) 'The Relationship between Teacher Transformational Leadership and Students' Motivation to Learn in Higher Education', *Higher Education of Social Science*, 20(2), pp. 39–51. Available at: <https://doi.org/10.3968/12126>.
- Joseph, J.K. and Devu, B.K. (2021) 'Stress & coping strategies among nursing students of India: A systematic review',

- International Journal of Applied Research* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.22271/allresearch.2021.v7.i2g.8325>.
- Kemenkes (2023) *Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Edited by Kemenkes. Jakarta: BKKP.
- Kong, L. *et al.* (2022) 'Association of Preeclampsia and Perinatal Complications with Offspring Neurodevelopmental and Psychiatric Disorders', *JAMA Network Open* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2021.45719>.
- Kowalska, W. and Szwamel, K. (2022) 'Stress management strategies and quality of life in undergraduate nursing and midwifery students in Poland: A pilot study', *Nursing Open* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1002/nop2.982>.
- Lack, C.W. (2024) 'Anxiety Disorders: Diagnoses, Clinical Features, and Epidemiology', *Psychiatric Clinics of North America*, 47(4), pp. 613–622. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.psc.2024.04.008>.
- Li, L. *et al.* (2023) 'The mediating effect of personality on mental workload and perceived professional benefits of nurses in East China', *BMC Nursing*, 22(1), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01603-3>.
- Mendes, S.S. and Martino, M.M.F. De (2020) 'Stress factors of nursing students in their final year', *Revista da Escola de Enfermagem* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1590/S1980-220X2018053903593>.
- Park, H.J. and Kim, S. (2023) 'Relationship between super-leadership and self-directed learning ability in online nursing education: The mediating effects of self-leadership and self-efficacy perceptions', *Heliyon*, 9(6). Available at: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17416>.
- Rahman, N.R.A. *et al.* (2023) 'The effect of transformational leadership and students' engagement on academic performances: Does it really matter?', *Journal of Survey in Fisheries Science*, 10(4), pp. 2682–2692.
- Sari, N. and Susanti, H. (2017) 'Anxiety level and academic procrastination among clinical nursing students in the faculty of nursing of universitas indonesia', 3, pp. 96–99.
- Srivastava, M. and Ghosh, A. (2024) 'Societal impact of death anxiety and mental health among nurses in India', *Societal Impacts*, 4, p. 100095. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.socimp.2024.100095>.
- Sun, F. *et al.* (2020) 'Nursing graduates' lived experiences of anxiety during their final year at University: a phenomenological study', *Nurse Education Today*, p. 104614. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2020.104614>.
- Wardani, I., Syaidiman and Suarlin (2024) 'Pengaruh tingkat kecemasan siswa terhadap hasil belajar matematika kelas V SD Inpres Japing kecamatan Pattalassang kabupaten Gowa', *Jurnal Pendidikan*, 2(5), pp. 1–9.
- Xi, Y. (2020) 'Anxiety: A concept analysis', *Frontiers of Nursing*, 7(1), pp. 9–12. Available at: <https://doi.org/10.2478/fon-2020-0008>.
- Zheng, Y. (2022) 'Stress levels of nursing students', *Medicine Open*, (1), pp. 1–6.
- Zheng, Y.-X., Jiao, J.-R. and Hao, W.-N. (2023) 'Factors associated with clinical practice stress of nursing students in China', pp. 1–13.